

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pengembangan kapasitas kelembagaan dinas Kebudayaan, Pemuda Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sumenep. Penelitian ini memberikan wawasan kepada DISBUDPORAPAR mengenai pengembangan kapasitas dinasterutama dalam aspek struktur organisasi, budaya organisasi, kepemimpinan, serta sarana dan prasarana yang memadai dalam mengembangkan kapasitas Dinas Kebudayaan, Pemuda Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sumenep. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bawa: (1) Penilaian dalam struktur organisasi DISBUDPORAPAR bernilai jelas terkait pembagian tugas dan pokok serta kedudukan telah sesuai dengan Peraturan Bupati No.33 Tahun 2022. Maka dengan adanya regulasi tersebut struktur dinas tidak dapat serta merta diubah. (2) Budaya kerja positif dan produktif di DISBUDPORAPAR dibangun melalui nilai-nilai luhur budaya bangsa seperti kesopanan dan komunikasi yang baik. Kegiatan kebersamaan baik formal maupun informal dilakukan untuk mempererat hubungan antar pegawai sehingga antar pemimpin dan anggota memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi. (3) Kepemimpinan dalam pengembangan kapasitas kelembagaan pada Dinas Kebudayaan, Pemuda Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sumenep sudah baik karena kepala dinas selain menjadi pencetus motivasi terhadap para pegawai kepala dinas juga mampu memberikan kritikan terhadap setiap program yang diajukan serta saran bagaimana program akan berjalan kedepannya. (4) Terdapat beberapa hambatan dan kendala dalam aspek sarana prasarana di DISBUDPORAPAR Kabupaten Sumenep, yaitu: Saat ini, dinas mengandalkan bantuan pihak ketiga untuk memenuhi fasilitas transportasi khusus untuk logistik event. Dinas memiliki keterbatasan anggaran. Anggaran yang ada digunakan untuk mendukung program kerja setiap Bidang, sehingga terkait sarana prasarana yang diusulkan oleh DISBUDPORAPAR tidak selalu disetujui langsung karena menyesuaikan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam pengembangan kapasitas kelembagaan dinas kebudayaan, pemuda olahraga, dan pariwisata kabupaten sumenep untuk menjadikan organisasi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengembangan Kapasitas, Kelembagaan, DISBUDPORAPAR

ABSTRACT

This research aims to identify how to develop the institutional capacity of the Sumenep Regency Culture, Youth, Sports and Tourism department. This research provides insight to DISBUDPORAPAR regarding developing the capacity of the department, especially in the aspects of organizational structure, organizational culture, leadership, as well as adequate facilities and infrastructure in developing the capacity of the Department of Culture, Youth, Sports and Tourism of Sumenep Regency. The method in this research uses qualitative methods with data collection techniques of observation, documentation and interviews. The results of this research show that: (1) The assessment of the DISBUDPORAPAR organizational structure has clear values regarding the division of duties and principal and positions in accordance with Regent's Regulation No. 33 of 2022. So with this regulation the service structure cannot be immediately changed. (2) The positive and productive work culture at DISBUDPORAPAR is built through the noble values of national culture such as politeness and good communication. Togetherness activities, both formal and informal, are carried out to strengthen relationships between employees so that leaders and members have a high sense of family. (3) Leadership in developing institutional capacity at the Sumenep Regency Culture, Youth, Sports and Tourism Service is good because the head of the service, apart from being a motivator for employees, the head of the service is also able to provide criticism of each proposed program as well as suggestions on how the program will run in the future. (4) There are several obstacles and constraints in the infrastructure aspect at DISBUDPORAPAR Sumenep Regency, namely: Currently, the department relies on third party assistance to provide special transportation facilities for event logistics. The Department has budget limitations. The existing budget is used to support the work program for each sector, so that the infrastructure proposed by DISBUDPORAPAR is not always approved directly because it conforms to the budget that has been set. It is hoped that the results of this research will become a reference for local governments in developing the institutional capacity of the cultural, youth sports and tourism services of Sumenep district to make them sustainable organizations.

Keywords: Capacity Development, Institution, DISBUDPORAPAR

